

DAFTAR PUSTAKA

- Aome, T. P. D., & Biru, T. O. G. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Tuberculosis Paru (TBC) Di Ruang ST Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar*.
- Lestari, E. D., Umara, A. F., & Immawati, S. A. (2020). Effect of Effective Cough on Sputum Expenditure in Pulmonary Tuberculosis Patients. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI]*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/jiki.v4i1.2734>
- Maulana, A., Nani, S., Makassar, H., & Perintis Kemerdekaan, J. (2021). Pengaruh Intervensi Teknik Batuk Efektif Dengan Pengeluaran Sputum Pada Pasien Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(24), 90245.
- Muda, J. C. (2021). *Efektif Pada Pasien Tuberkulosis Paru Implementation Of Effective Cough Techiques To Overcome Cleaning Problems In Effective Breach Of cakupan. 1*, 230–235.
- Nopita, E., Suryani, L., & Evelina Siringoringo, H. (2023). Analisis Kejadian Tuberculosis (TB) Paru. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 6(1), 201–212. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i1.827>
- Puspitasari, F., Purwono, J., & Immawati. (2021). Efektif Pada Pasien Tuberkulosis Paru Implementation Of Effective Cough Techiques To Overcome Cleaning Problems In Effective Breach Of cakupan. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 230–235.
- Saputra, M. R., & Herlina N. (2021). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Tuberculosis Paru di Puskesmas, Studi Literature Review. *Borneo Student Research*, 2(3), 1772.
- Tenggara, A. (2021). *Penerapan Fisioterapi Dada Dan Batuk Efektif Untuk The Application Of Chest And Cough Physiotherapy Is Effective In Overcoming Ibeffective Airway Clearance. 1*, 204–208.
- Yulianti, R., & Astari, R. (2020). Upaya Penerapan Batuk Efektif Dalam Pengeluaran Sputum Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok). *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 10–15.
- Zara, N., Ilmu, B., Keluarga, K., Kedokteran, F., Malikussaleh, U., & Rinawati, R. (2023). Penatalaksanaan Pada Pasien Tuberculosis Paru Melalui Pendekatan Keluarga. *Jurnal Kesehatan Tradisional*, 1(2), 159–1173.